

# **PENYALURAN DANA PROGRAM BANTUAN LANGSUNG SEMENTARA MASYARAKAT MISKIN DI DESA PASAK KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA**

Oleh  
**WASILAH**  
NIM. E11112092

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Tanjung Pura Pontianak Tahun 2016

*E-Mail : [Wasilah240694@yahoo.com](mailto:Wasilah240694@yahoo.com)*

## **Abstrak**

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan penyaluran dana Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Miskin Di Desa Pasak Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya Khususnya di Desa Pasak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah penyaluran dana program Bantuan langsung sementara masyarakat Sumber data yang diperoleh dari data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme Penyaluran Dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan karena pemerintah desa memerikan penjelasan yang menyesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat yang menndapatkan bantuan.

Kata-kata kunci: program BLSM, penyaluran dana, intervensi.

## **Abstract**

Writing this article aims to describe and illustrate the distribution of funds Direct Assistance Program While the Poor in Rural Pasak River District Ambawang Kubu Raya Desa Pasak. Jenis Particularly in the study is a qualitative descriptive study. The focus of research in this thesis is the distribution of direct assistance program funds while public sources of data obtained from the primary data. The results showed that the Direct Assistance Fund distribution mechanism While Community (BLSM) goes well and in accordance with established procedures for describing the village government explanation that adapts to the environment and society menndapatkan condition of aid.

*Keywords: BLSM program, disbursement of funds, social interventi.*

## A. PENDAHULUAN

Pemberian Bantuan langsung sementara masyarakat kepada Rumah Tangga Sasaran mengingat bahwa dalam rangka penyaluran dana Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat untuk Rumah Tangga Sasaran yang dananya bersumber dari dana rupiah murni yang dialokasikan diatur petunjuk penyalurannya memutuskan untuk pencairan program dana BLSM tahap pertama yang dialokasikan dari APBN yang di peruntukan katagori masyarakat rumah tangga masayarkat miskin, dengan anggaran masing-masing rumah tangga mendapatkan anggaran sebesar Rp 100.000 perbulan dengan ketentuan penerimaan pertiga bulan sebesar RP 300.000. dana tersebut di Alokasikan melalui perusahaan Pemerintah yang di bawah perusahaan persero dalam pasal 1 undang-undang no 13 tahun 2011 bagian 1 Dalam Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan ini yang dimaksud dengan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat untuk Rumah Tangga Sasaran.

Fokus penelitian pada Mekanisme penyaluran dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat pada Masyarakat penerima BLSM di Desa Pasak Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana proses penerimaan dana program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Di Desa Pasak Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan proses penerimaan dana program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat BLSM di Desa Pasak Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. (2) Bagaimana manfaat intervensi sosial dalam penyaluran bantuan BLSM di Desa Pasak Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

Manfaat teoritis adanya penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan teori atau kajian intervensi sosial dalam penyaluran dana program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat untuk mengaplikasikan dan mengembangkan serta sebagai rujukan bagi peneliti terhadap teori yang lainnya. Sedangkan manfaat praktis dengan adanya penelitian ini adalah: (1) Penerima yang mendapatkan bantuan dana program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat di Desa Pasak dapat memperoleh manfaat. (2) Selaku pemerintah yang memberikan dana program bantuan tersebut tujuannya ialah untuk membantu masyarakat miskin yang ada di desa pasak. (3) Masyarakat yang mendapatkan dana bantuan tersebut merasa sangat membantu untuk memenuhi

kehidupan baik dalam tingkat kebutuhan sehari-harinya.

Menurut Soerjono Soekanto (2002:365) kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental maupun fisiknya dalam kelompok tersebut.

Soemardjan (dalam Sumodinigrat (2002:81) berpendapat empat kategori tingkat kemiskinan sebagai berikut:

1. Kemiskinan Absolut.
2. Kemiskinan Relatif.
3. Kemiskinan Kultural.
4. Kemiskinan Struktural.

Menurut Sikidmore, dan Farley (1994:120) mengatakan intervensi pada dasarnya adalah proses membantu seseorang proses tersebut menekankan pada pembangunan individu sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, intervensi berlandaskan pada lingkungan, pengetahuan, pemahaman serta tehnik-tehnik terlatih untuk membantu masyarakat permasalahan internal dan eksternal.

### 1. Bantuan Sosial

Menurut Edi Suharto (2007:88) Bantuan sosial merupakan salah satu bentuk program jaminan sosial (social security) yang berupa tunjangan uang, barang, atau pelayanan kesejahteraan yang

umumnya diberikan kepada masyarakat paling rentan yang layak bagi kemanusiaan.

### 2. Tujuan Utama Perlindungan Sosial adalah.

- a. Bantuan sosial yang berupa uang dengan sistem tes penghasilan kepada orang miskin memiliki dampak mengurangi resiko yang dialami masyarakat miskin.
- b. Bantuan sosial juga mampu Meningkatkan partisipasi sekolah, menurunkan pengeluaran untuk kesehatan, mengurangi kelaparan dan kematian,
- c. Program BLSM berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan diri dan kemandirian hidup.
- d. Membantu masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.
- e. Mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi.
- f. Meningkatkan tanggung jawab sosial bersama Dengan ketentuan penetapan penerima dan yang diatur dalam pasal. program ini telah membantu Rumah Tangga miskin dan rentan

### 3. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan M.Syukriadi Dengan Judul

Evaluasi Kebijakan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Di Kelurahan Kecamatan Tenayan Kota Pekanbaru. Kebijakan pemerintah mengadakan program bantuan langsung sementara masyarakat tujuannya untuk Mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Masita Dengan Judul Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Program Blsm Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Di Desa Sumbersarii Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara Dalam penelitian yang diperoleh secara umum adalah peran Kepala Desa dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) dapat dikatakan sudah cukup baik, meskipun tidak semua tugas yang ada dilakukan karena terbatas waktu dan minimnya informasi, Peneliti menfokuskan pada mekanisme penyaluran dana program

## **B. METODE**

Berdasarkan Penelitian dilapangan penulis menggunakan metode deskriptif dengan metode kualitatif dalam hal ini peneliti berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan penyaluran dana program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Miskin Di Desa Pasak Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya

Menurut Moleong (2002: 5) menjelaskan Metode penelitian kualitatif lebih mudah menyesuaikan dengan kondisi lapangan lebih peka terhadap perubahan pola dan nilai bahkan data yang ada di lapangan. Kemudian untuk mempertajam gambaran terhadap fenomena yang diteliti,

Teknik pengumpulan data ialah melalui tiga tahap (1) observasi merupakan salah satu upaya untuk mengumpulkan data melalui pengamatan supaya peneliti dapat menggambarkan kondisi di lapangan yang sebenarnya mencatat secara sistematis terhadap kenyataan yang ada pada objek yang diteliti. (2) wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti kepada sejumlah orang atau informan yang diwawancarai untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. (3) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti ialah di Desa Pasak Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN.**

**Mekanisme penyaluran dana program bantuan langsung sementara masyarakat.**

## 1. Sosialisasi

Kepala Desa mendapatkan informasi bahwa masyarakat di Desa Pasak telah mendapatkan program bantuan dana dari pemerintah berupa Bantuan Langsung Sementara Masyarakat kemudian Kepala Desa RT dan RW setempat bermusawarah dan mendatangi rumah warga satu persatu untuk mengundang warga untuk hadir dalam acara sosialisasi yang akan diadakan di kantor desa setelah semua masyarakat berkumpul di kantor desa Kepala Desa, RT dan RW memberitahukan bahwa desa ini mendapatkan bantuan dari pemerintah dimana hal ini ditujukan untuk membantu masyarakat miskin yang kurang mampu.

## 2. Verifikasi.

Verifikasi merupakan sebuah pencocokan data dimana pemerintah desa membuat sebuah daftar nama-nama masyarakat yang mendapatkan bantuan dana program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat dimana pemerintah desa yang kemudian mengumpulkan data yang sudah dibuat tersebut yang kemudian pemerintah desa mengantarkan data tersebut ke Kantor Pos dan Kantor Pos mencocokkan data yang di kumpulkan oleh Kepala Desa supaya data desa dengan data yang ada di Kantor Pos sama nama-nama yang menerima bantuan dana BLSM.

## 3. Pembagian Kartu.

Pembagian Kartu Perlindungan Sosial KPS diberikan oleh Kepala Kantor Pos Kecamatan Sungai Ambawang yang di berikan langsung kepada kepala desa setelah kartu ada ditangan Kepala Desa, Kepala Desa memanggil masyarakat untuk mendatangi ke Kantor Desa setelah masyarakat berkumpul di kantor desa maka kepala desa memanggil namanya satu persatu sesuai dengan nama yang ada di kartu KPS tersebut.

## 4. Penyaluran Dana

Penyaluran BLSM disini dibagi menjadi dua tempat pertama di Kantor Pos kedua di Kantor Desa. Setelah jadwal di umumkan oleh pihak pos maka setiap masing-masing pemerintah desa memberitahukan kepada semua masyarakat desa bahwa dana bantuan bisa di ambil pada jadwal yang telah di tetapkan oleh Kantor Pos. Pertama masyarakat akan mendatangi Kantor Pos Di Kecamatan Sungai Ambawang untuk mengambil jumlah dana sesuai dengan yang telah ditetapkan jadwal untuk pengambilan uang yang ditetapkan oleh pihak Pos dimana masyarakat membawa persyaratan yang harus dibawa Kartu Perlindungan Sosial KPS, Kartu Keluarga KK, dan KTP Kartu Tanda Penduduk.

## 5. Pelaporan Kegiatan

Dalam kegiatan selalu ada yang namanya pelaporan kegiatan dimana pelaporan kegiatan disini di bagi dua pertama pelaporan kegiatan tentang program dan kedua pelaporan tentang dana yang di terima masyarakat. Pertama pelaporan kegiatan program dimana semua kegiatan yang ada desa yang dilakukan di dibuat sebuah pelaporan untuk bisa mengetahui seperti apa berjalannya sebuah program yang sedang berjalan di desa dimana pemerintah desa membuat sebuah pelaporan mulai dari sosialisasi, verifikasi, pembagian kartu, penyaluran dana, dan terakhir

Dalam bentuk intervensi sosial dapat dikatakan bentuk pelayanan sosial pemerintah harus dengan baik untuk melayani para masyarakat yang mendapatkan bantuan karena pemerintah berkewajiban untuk mengurus semua hal yang berkaitan dalam sebuah program yang sedang berjalan pada saat ini. Maka semua pihak pemerintah desa bertanggung jawab terhadap hal yang berkaitan untuk membantu pelayan ini sampai selesai agar semua pelayanan yang mereka lakukan dapat membuat masyarakat lebih mudah untuk memahami semua terhadap penyaluran dana program yang telah berjalan.

## D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan Mekanisme penyaluran dana program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Miskin Di Desa Pasak Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya Desa Pasak Kecamatan Sungai Ambawang masyarakat di desa tersebut masih banyak yang miskin maka dari itu pemerintah memberikan bantuan dana yakni berupa program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat dimana program ini ditujukan untuk membantu masyarakat miskin.

## E. SARAN

Saran penulis kedepannya ialah kepada paran pemerintah Desa Pasak untuk kedepannya membantu dalam pendataan masyarakat yang berhak menerima dana bantuan tersebut, Bagi petugas pendata perlu adanya koordinasi yang baik antara pemerintah pusat dan daerah dalam mekanisme penyaluran dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) sesuai dengan petunjuk pelaksanaan program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.

## F. REFERENSI

[ruanglingkup-dan\\_studi.html](#). diakses  
tanggal 31 oktober 2008

### 1. Buku-Buku

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumodiningrat, Gunawan, 2002. *Pemberdayaan Masyarakat Jaringan Pengaman Sosial* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.  
Suharto, Edi. 2009. *Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial Di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, Edi 2007. *Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik*, bandung: Alfabeta.

### 2. Skripsi:

Syukriadi.M (2013) *Evalusi Kebijakan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Dikelurahan Sail Kecamatan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru*, Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau.

Masita. (2015) *Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Di DesaSumbersari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara* Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Mulawarman.

### 3. Undang-Undang:

Undang – Undang No.13 Tahun 2011  
Tentang *Penanggungan Fakir Miskin*,  
Undang – Undang No.11 Tahun 2009  
Tentang *Kesejahteraan Sosial*,

### 4. internet:

aseprahwanto.<http://ruanglingkupintervensi.org/interveni/pengertin>



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : WASILAH  
 NIM / Periode lulus : E1112092  
 Tanggal Lulus : 17 - Juni - 2016  
 Fakultas/ Jurusan : FISIP / Sosiologi  
 Program Studi : Pembangunan Sosial  
 E-mail address/ HP : wasilah240694@yahoo.com / 085822238406

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa .....\*) pada Program Studi Pembangunan Sosial ..... Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul\*\*):

PENYALURAN DANA PROGRAM BANTUAN LANGSUNG SEMENTARA  
 MASYARAKAT MISKIN DI DESA PASAK KECAMATAN SUTUGA  
 ANTAWANA KABUPATEN KUBU RAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltext*  
 *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Dibuat di : Pontianak  
 Pada tanggal : 19-08-2016

WASILAH  
 NIM. E1112092

Catatan:  
 \*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing  
 (*Publika/Governance/Asprast/Sociodev/Sosilologique*)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)